

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK  
TALK WRITE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS  
MA AL-ANWAR PACULGOWANG**



Oleh :

**ACHMAD MUHSIN FIRDAUS**

**NIM 142129**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
JOMBANG  
2019**

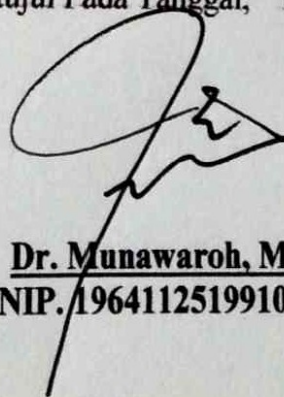
## **ARTIKEL**

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS MA AL-ANWAR PACULGOWANG**

Oleh :

**ACHMAD MUHSIN FIRDAUS**  
NIM 142129

Disetujui Pada Tanggal, Maret 2019



**Dr. Munawaroh, M. Kes**  
NIP. 196411251991032001



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS MA AL-ANWAR PACULGOWANG**

<sup>1</sup> Achmad muhsin firdaus, <sup>2</sup>Munawaroh  
e-mail: achmadmuhsin22outsaider@gmail.com;munawarohw@yahoo.co.id  
<sup>1, 2</sup> Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, populasi adalah seluruh siswa putra dan putri kelas X (IPS) MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dan sampel penelitian sebanyak 50 siswa, pengumpulan data menggunakan kuisioner, tes dan dokumentasi dengan teknik analisa data menggunakan Analisis Regresi Linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 35,7% sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini.

**ABSTRACK**

*The purpose to be achieved in this study is to explain the effect of using the cooperative learning type Think Talk Write model on class student achievement X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. This study uses quantitative research, the population is all male and female class students X (IPS) MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang and the study sample was 50 students, collecting data using questionnaires, tests and documentation with data analysis techniques using simple Linear Regression Analysis. The results of the study show that there is an influence of the TTW (Think Talk Write) learning model on class student achievement X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. The cooperative learning type think talk write model affects learning achievement by 35.75% while the remaining 64.3% is influenced by other variables outside of this study.*

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *Think Talk Write* dan prestasi belajar siswa

## 1. Pendahuluan

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Sebagai komponen di bidang pendidikan, seorang guru dituntut berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang (Syah, 2012: 220). Guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan. Model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, karena pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, terutama dalam konteks *transfer of knowledge* (mentransfer pengetahuan dan pemahaman) dan *transfer of values* (mentransfer nilai moral dan kebaikan). Model tersebut, membantu guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga kompetensi yang direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. (Zurinal dan Sayuti, 2006: 122)

Penetapan kurikulum tahun 2013, guru tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama yaitu guru merupakan pusat kegiatan belajar di kelas (*teacher centre*). Hal ini nampaknya masih banyak diterapkan di ruang-ruang kelas dengan alasan pembelajaran seperti ini merupakan pembelajaran yang paling praktis dan tidak menyita waktu. Praktik-praktik pembelajaran cenderung masih mengabaikan gagasan, konsep dan kemampuan berpikir siswa, aktivitas guru lebih menonjol daripada siswa dan terbatas pada hafalan semata. Pembelajaran masih bersifat ekspositoris, sehingga belum mampu membangkitkan budaya belajar pada diri siswa. Hal ini berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi belajar siswa.

Guru dituntut melakukan perubahan dalam cara mengajarnya. Misalnya dengan mengubah dari sekedar model ceramah dengan berbagai variasi model yang lebih relevan dengan tujuan pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Ekonomi sangat berkaitan dengan fakta, pemahaman konsep dan juga berisi teori-teori mata

pelajaran ekonomi dianggap oleh para siswa sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal dalam mata pelajaran ekonomi, siswa dituntut berpikir kritis dalam memahami konsep realita sosial yang terjadi. Semua itu tidak terlepas dari penguasaan siswa terhadap konsep-konsep ekonomi. Hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru untuk mengubah anggapan tersebut agar pelajaran ekonomi dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah sehingga siswa tertarik untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dan hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim selaku Guru bidang studi ekonomi dikatakan bahwa pembelajaran ekonomi yang dilakukan guru sudah banyak menggunakan berbagai model pembelajaran misalnya model pembelajaran Jigsaw, *Contektual Learning*. akan tetapi masih ada sebagian siswa yang cenderung memiliki nilai rendah, tidak mencapai standar KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Kenyataannya di lapangan, guru merasa kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran ekonomi karena guru sudah terbiasa dengan model ceramah yang dirasa paling mudah dilaksanakan dan paling efektif penggunaannya. Banyak sekali faktor yang menyebabkan kemampuan pemahaman konsep ekonomi siswa rendah baik dilihat dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal penyebabnya adalah proses pembelajaran ekonomi yang dilakukan masih belum optimal. Sesuai dengan wawancara pra penelitian kepada guru ekonomi di sekolah, bahwa pembelajaran di kelas lebih di dominasi oleh guru ketimbang siswa, bahkan tidak seimbang sekalipun. Guru kurang menerapkan diskusi dalam pembelajaran dan siswa tidak pernah diajarkan untuk mengkonstruksi pemahaman konsep ekonominya sendiri (Wawancara dengan Bapak Mustaqim, pada bulan April 2017)

Selain itu yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Al-Anwar Paculgowang adalah MA yang memiliki akreditasi B, sehingga keberadaan sekolah tersebut secara kualitas sudah baik, tetapi ada permasalahan prestasi belajar anak masih di bawah KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan fenomena tersebut guru menerapkan model pembelajaran yang bersifat kooperatif dan berpusat pada siswa, dimana para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran "*Think Talk Write* (TTW)".

Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dengan lancar. Strategi ini pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin dalam Huda (2013) ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk berpikir (memahami), berbicara (melafalkan) dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Pembelajaran ini melatih berbahasa dengan (melafalkan) sebelum dituliskan (Huda, 2013). Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), dimungkinkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok dan pada akhirnya dituliskan dalam bahasa sendiri dari prestasi belajar yang diperoleh para siswa.

Guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berfungsi untuk menjadikan anak lebih kreatif dalam pembelajaran. TTW adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dalam bentuk tulisan. Suyatno (2009: 66) mengemukakan bahwa “model pembelajaran *Think Talk Write* adalah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir dengan bahasa bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi”. Kegiatan utama model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah membentuk siswa dalam kelompok dengan anggota 3-5 siswa. Anggota kelompok diatur secara heterogen dan dalam kelompok siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, menanggapi dan melengkapinya dengan tulisan dalam suasana yang aktif dan menyenangkan. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dimungkinkan para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran ekonomi dan dengan model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah yaitu adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang ?

## **2. Kajian Pustaka**

Model Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan rangkaian pembelajaran yang berdasarkan pada kemampuan berfikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai

Model pembelajaran *Think, Talk, Write* memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan

Menurut Hamalik (2010: 4) prestasi belajar dapat diartikan sebagai hal-hal yang telah dicapai seseorang. Untuk mengetahui apa yang telah dicapai tersebut dilakukan suatu tes, dimana jenis tes yang digunakan untuk memperoleh keterangan tentang hal tersebut adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar (Tirtonegoro, 2004: 43). Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kelompok pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol pada periode tertentu, misalnya tiap caturwulan atau semester

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji SPSS dengan uji regresi linier sederhana.

#### **b. Populasi dan sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri kelas X (IPS) MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dengan jumlah keseluruhan adalah 50 siswa.



c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara Observasi adalah pengamatan langsung sebagai cara untuk memperoleh data penelitian dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tulisan. Wawancara kepada guru mata Pelajaran ekonomi dan Angkey yaitu Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*)

d. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan model Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara model pembelajaran dengan prestasi belajar dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana.

#### 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

##### a. Analisa Deskriptif

Tabel 1 Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Model Pembelajaran TTW (X)	50	70.0	100.0	85.650	6.4049
Prestasi Belajar (Y)	50	70	90	79.20	6.007
Valid N (listwise)	50				

Deskriptif diketahui rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 79,20 dan rata-rata hasil angket siswa adalah 85,650

##### b. Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Koefisien uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.222	9.324		3.348	.002
1 Model Pembelajaran TTW (X)	.560	.109	.597	5.160	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Hasil pengolahan data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dari *out put* coefficient a diperoleh nilai signifikansi (1-tailed) = 0,000 karena probabilitas  $\alpha = 0,05$  Jadi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

**Tabel 3 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.357	.343	4.868

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran TTW (X)

*Out put* model summary diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,357 atau sama dengan 35,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 35,7% sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini

Persamaan regresi yang didapatkan adalah :

$$Y = 31.222 + 0,560X$$

Interpretasi :

Berdasarkan hasil uji sregresi linier sederhana yang telah di uji dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows*, metode pembelajarankooperatif tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Semakin baik model pembelajarankooperatif tipe *Think Talk Write* maka semakin meningkat Prestasi

belajar siswa kelas X MA Al-Anwar PaculgowangKecamatan Diwek Kabupaten Jombang

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajarankooperatif tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Menggunakan model pembelajaran yang efektif diharapkan pembelajaran ekonomi dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dan prestasi belajar yang diperoleh para siswa akan lebih baik. Salah satu alternatif model pembelajaran efektif untuk membangun pemahaman konsep dan para siswa dapat lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar-mengajar serta dapat membangun dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran ekonomi yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

*Cooperative learning* merupakan salah suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar.

Model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menitikberatkan pada kegiatan berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) dan menulis hasil diskusi (*write*) para siswa agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

Proses pembelajaran yang baik akan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar yang dampaknya mengakibatkan prestasi belajar siswa meningkat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Salah satu langkah lainnya yang ditempuh dalam pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif adalah menempatkan siswa sebagai subjek utama dan guru berperan hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Selanjutnya dari hasil angket yang telah disebar dan hasil observasi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dinyatakan dengan menggunakan model

pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) peserta didik merasa telah melakukan setiap langkah pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) dalam belajar Ekonomi. Siswa dalam menerima pelajaran merasa senang dan cukup puas. Karena dapat menyelesaikan tugas dan permasalahan dengan mandiri dan juga berfikir secara aktif. Mereka dapat berkonsentrasi penuh sehingga materi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memperoleh konsep baru.

Salah satu penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusniana Mahasiswa Universitas negeri Semarang tahun 2014 yang berjudul Pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* (TTW) materi ekosistem terhadap prestasi belajar siswa SMAN1 Kartosuro, Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* materi ekosistem terhadap prestasi belajar siswa SMAN1 Kartosuro.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) baru pertama kali di kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Dalam pelaksanaannya model ini cukup sederhana dan bisa diikuti dengan baik oleh siswa.

Jadi dapat disimpulkan melalui penelitian ini dibuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan keterampilan membaca, diskusi siswa lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penugasan., ceramah, diskusi, dan tanya jawab..

## **PENUTUP**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) terhadap prestasi belajar siswa kelas X MA Al-Anwar Paculgowang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

## **b. Saran**

1. Setiap guru hendaknya melakukan inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.
2. Bagi pihak sekolah dan pihak lembaga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel atau papulasi yang berbeda dengan materi lainnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi vi. Jakarta: Reineka Cipta
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 2008. *Kamus Umum Bahasa. Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Daryanto. 2010.*Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam. Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 1997. Bahan Penataran Pengujian Pendidikan. Jakarta : Puslitbang Sisjian Balitbang Depdikbud
- Depdiknas. 2000. Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara

### **Jurnal :**

- Ana, Yasinta. 2015. Penerapan strategi think talk write terhadap Hasil belajar siswa materi ekosistem di SMA
- Kusniana. 2014. Pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* materi ekosistem terhadap prestasi belajar siswa SMAN1 Kartosuro

- Listiana, Lina. 2015. Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) Dan Ttw (Think, Talk, Write)
- Nurman, Muhammad. 2006."Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di SMA (Studi Eksperimen tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa di SMA NW Pancor – Lombok Timur) Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja